

PENGARUH CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR, Tbk PERIODE 2012 - 2016

Weni Risqiana

wenirisqiana@gmail.com

PT. Mitra Satya Wiguna

Muninghar

Novrida Qudsi Lutfillah

Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

The objective of this research is to find out and analyzes the influences of Cash Position, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets to Dividend Payout Ratio at manufactured industry period 2012 -2016. The data used in this research is from the yearly financial report in Indonesian Stock Exchange (IDX). The sample use is 7 industry of 149 listed manufactured industry at 2012 - 2016. The analysis of method used in this research is the multiple linear regressions method, the hypothesize test used the statistical of F-test and the statistical of t-test. The results data analysis showed that all the independent variable, which Cash Position, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets simultaneously have an influence on the Dividend Payout Ratio (DPR). At the determinant coefficient (R^2) it shows that research independent variables able to explain 19,3% to Dividend Payout Ratio while the remaining of 80,7% explained by independent variables that were un-research. While partially (t-test), only the Return on Assets (ROA) which have an influence on the Dividend Payout Ratio (DPR).

Keywords: *cash position, debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dividend payout ratio (DPR)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Manufaktur, Tbk Tahun 2012 - 2016. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang di publikasikan di Indonesian Stock Exchange (IDX). Sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan manufaktur dari 149 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2012 - 2016. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara variable *Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pada Determinasi (R^2) menunjukkan variable bebas yang diteliti mampu menjelaskan variasi variable terikat sebesar 19.3% dan sisanya sebesar 80.7% dijelaskan oleh variable lain yang belum diteliti. Sedangkan secara parsial (Uji t), hanya variabel *Return on Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Kata kunci: *cash position, debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dividend payout ratio (DPR).*

PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang atau *Long Term Financial Assets*. Investor menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*), yang salah satunya berupa pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin (Rahmawati, 2014).

Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Sebaliknya, bila perusahaan menetapkan dividen tinggi, hal ini belum tentu menggambarkan kondisi kinerja dan profitabilitas yang bagus tentang perusahaan. Pihak manajemen dapat melakukan manipulasi penilaian pihak eksternal agar terlihat profitable. Pembayaran dividen yang besar dapat didanai dari utang walaupun secara teoritis tindakan ini tidak tepat. Seharusnya, dividen dibayarkan berdasarkan laba bersih yang sudah dipotong pembayaran bunga, pajak, dan dividen saham preferen. Walaupun demikian keputusan ini dapat ditindak lanjuti pihak eksternal sebagai inform asi yang bagus sehingga berdampak pada peningkatan harga saham (Nuringsih, 2005).

Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya

dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan *cash outflow* maka makin kuat posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuan membayar dividen (Riyanto, 2001).

Investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam kemampuannya menghasilkan profitabilitas dan besarnya pendapatan dividen. Setiap investor pada dasarnya menginginkan pembagian *dividend payout ratio* semakin lama semakin meningkat. Namun pada kenyataannya pembagian dividen cenderung fluktuatif.

Meskipun perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi namun apabila posisi kas menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik, perusahaan mungkin tidak dapat membayar dividen. Misalnya apabila perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai investasinya atau perusahaan tersebut sedang tumbuh sehingga sebagian besar dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja. Berdasarkan uraian di atas maka artikel ini memiliki beberapa tujuan yaitu: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash Position* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur, Tbk periode 2012-2016, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur, Tbk periode 2012-2016, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur, Tbk periode 2012-2016, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur, Tbk periode 2012-2016

Sejumlah penelitian berkaitan dengan pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap *Dividend*

Payout Ratio. Nining Dwi Rahmawati (2014) meneliti tentang: “Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menganalisis terjadinya pengaruh pada kebijakan dividen. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi TATO, NPM, ROI dan DER adalah variabel yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia sedangkan Variabel *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan, sedangkan *Return On Investment* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Kasmon (2016) dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Arus Kas Bebas, dan *Leverage* Keuangan Terhadap Pembayaran Dividen Tunai Pada Saham-Saham *Blue Chip* (LQ 45) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013”. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan hasil analisis Variabel kepemilikan manajerial dan arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap dividen tunai, sementara kepemilikan intitusional dan *leverage* keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembayaran dividen tunai.

Lestari (2017): “Kebijakan Dividen Pada Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia”. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Devidend Payout Ratio*. *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Devidend Payout Ratio*. *Debt to Equity Ratio*, *Asset Growth*, *Cash Ratio*,

dan *Insider Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

TINJAUAN TEORETIS

Definisi Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk re-investasi dalam perusahaan. Apabila perusahaan memilih membagi laba sebagai dividen, tentunya akan mengurangi laba yang akan ditahan. Dampak selanjutnya akan mengurangi kemampuan sumber dana internal, demikian sebaliknya apabila perusahaan memilih menahan laba, maka akan memperkuat atau memperbesar sumber dana internal (Kamaludin, 2011:329)

Borzykowski (2012:187) menyatakan beberapa tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

- a. Tanggal Pengumuman
- b. Tanggal Pencatatan
- c. Tanggal *cum-dividen*
- d. Tanggal *ex-dividen*
- e. Tanggal Pembayaran

Dividend Payout Ratio

Dividen Payout Ratio merupakan indikasi atau persentase jumlah pendapatan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas (Gitman, 2003). *Dividen Payout Ratio* (DPR) ini ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun, penentuan DPR berdasarkan besar kecilnya laba setelah pajak.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:07) Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini

adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Analisis Laporan Keuangan

Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen (Kasmir, 2008:66)

1. Cash Position (CP)

Cash Position adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar barang uang (kas) perusahaan dihitung berdasarkan perbandingan antara saldo kas akhir dengan laba bersih setelah pajak, (Marlina 2009:2)

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio-rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik (Harahap, 2002)

3. Return On Assets (ROA)

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. (Harahap, 2002)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono 2003:14). Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdiri dari sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang

konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 - 2016. Penulis mengolah data sekunder untuk membahas permasalahan yang diangkat dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu metode documenter.

Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan obyek adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai saat ini adalah sebanyak 149 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari elemen-elemen yang sama dengan populasi (Sekaran, 2003). Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

Metode Analisis data dan Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan teknik uji statistik melalui alat bantu program SPSS. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan persamaan: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i \dots$ (Sudrajat, 2001:112)

Keterangan :

Y = *Dividen Payout Ratio*

X₁ = *Cash Position*

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

X₃ = *Return On Assets*

β₀ = Konstanta atau *Intercep*

β_{1, ..., β₃} = Koefisien Regresi

e_i = Kesalahan pengganggu (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar sampai dengan tahun 2017 berjumlah 149 perusahaan yang terbagi dalam 3 (tiga) sektor industri yaitu sektor industri dasar kimia (*Basic Industry And Chemical*), sektor aneka industri (*Miscellaneous Industry*) dan

sektor industri barang konsumsi (*Consumer Goods Industry*). Pada penelitian ini terpilih 7 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria, diantaranya: Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Sepatu Bata Tbk,

Surya Toto Indonesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Selamat Sempurna Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk.

Untuk melihat hasil regresi linier berganda dapat dilihat tabel 1.

Tabel 1
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 46.840 | 12.569 | | 3.727 | .001 | | |
| Cash Position | -4.515 | 8.218 | -.104 | -.549 | .587 | .722 | 1.385 |
| DER | -9.582 | 7.679 | -.260 | -1.248 | .221 | .599 | 1.670 |
| ROA | .915 | .431 | .490 | 2.122 | .042 | .488 | 2.048 |

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data BEI diolah

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 46,840 - 4,515 \text{ Cash Position} - 9,582 \text{ DER} + 0,915 \text{ ROA}$$

Persamaan diatas menunjukkan tanpa pengaruh dari variabel bebas *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*, maka nilai *Dividen Payout Ratio* adalah sebesar 46,840. Setiap peningkatan *Cash Position* sebesar satu-satuan maka *dividen payout ratio* akan naik sebesar -4,515. Apabila ada peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar satu-satuan maka *dividen payout ratio* akan naik sebesar -9,582. Dan apabila peningkatan *Return on Assets* sebesar satu satuan maka *dividen payout ratio* akan naik sebesar 0,915.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return*

On Assets secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* maka menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5 \%$.

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa: 1) *Cash Position* berpengaruh non signifikan terhadap DPR dimana nilai Sig. 0,587 lebih besar dari nilai 0,05, 2) DER berpengaruh non signifikan terhadap DPR dimana nilai Sig. 0,221 lebih besar dari nilai 0,05 dan 3) ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPR dimana nilai Sig. 0,042 lebih kecil dari nilai 0,05

Lalu untuk mengetahui pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* maka menggunakan uji F yang dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 6519.458 | 3 | 2173.153 | 2.468 | .081 ^b |
| Residual | 27293.636 | 31 | 880.440 | | |
| Total | 33813.094 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROA, Cash Positin, DER

Sumber : Data BEI diolah

Berdasarkan hasil pengujian dengan F test, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) = 0,081 lebih kecil dari 0,10 yang berarti Signifikan, hal ini dapat disimpulkan jika penggunaan model regresi dalam penelitian ini tepat.

Terlihat dari angka $F_{hitung} = 2,468$ dengan Sig. $0,081 < 0,1$: Signifikan positif. Besarnya kontribusi pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .439 ^a | .193 | .115 | 29.67221 | 2.344 |

a. Predictors: (Constant), ROA, Cash Positin, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data BEI diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Koefisien determinasi (R^2) yaitu 0.193, yang artinya 19.3% variabel CP (X_1), DER (X_2), dan ROA (X_3) mampu menjelaskan perubahan variabel DPR (Y) sedang sisanya 80,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Cash Position* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan penjelasan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,587 ($0,587 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Cash Position* pada perusahaan manufaktur mengindikasikan pergerakan yang kurang bagus, karena perusahaan tidak memutuskan untuk membagikan dividen karena beberapa pertimbangan perlunya penggunaan kas untuk kepentingan operasional perusahaan di periode berikutnya.

Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan kontribusi terhadap *Dividen Payout Ratio* hal ini menunjukkan bahwa pembagian dividen pada perusahaan manufaktur tidak di dasarkan pada *Debt to*

Equity Ratio. Hal ini disebabkan karena penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan akan lebih berdampak didalam manajemen perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel *Return On Assets* memberikan kontribusi terhadap *Dividen Payout Ratio* hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur mengindikasikan pergerakan yang bagus, karena semakin tinggi *Return On Asset* maka kemungkinan pembagian Dividen semakin besar.

Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 11,5%. Hal ini berarti 11,5% variasi dari *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* sedangkan sisanya 88,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

SIMPULAN

Return On Assets secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan *Cash Position* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan. Variabel *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets*

secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dwi Ari, S. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta
- Agnes Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PTGamedia Pustaka Utama. Jakarta
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Erlangga. Jakarta.
- Borzykowski, Bryan, Bell, Andrew dan Elder, Matthew. 2012. *Building Wealth All in One For Canadians For Dummies*. John Wiley & Sons. Ontario.
- Duwi, Priyanto. 2009. *Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. ANDI. Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. International Edition, 10th edition, Pearson Education. Boston.
- Gujarati, Damodar. 2000. *Ekonometrika Dasar*, Cetakan Keenam, Terjemahan, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi satu, PT. Raja Grasindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grasindo Persada. Jakarta.
- Haryetti & Ekayanti, R.A. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*. Volume 20. No. 3, September 2012.
- Hermuningsih, Sri. 2007. Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 7-No. 2, 2007
- Indrianto Nur dan Supomo Bambang, 2002. *Metodologi Penelitian*. Edisi 1. BPF. Yogyakarta.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Penerbit CV Mandar Maju. Bandung.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmon, D., Basri, H., & Majid, M. S. .2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Arus Kas Bebas, dan Leverage Keuangan terhadap Pembayaran Dividen Tunai Pada Saham-Saham Blue Chip (LQ-45) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Jurnal Magister Akuntansi*, Volume 5, No. 1, 68-78.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto, 2007, Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil)*, 21-22 Agustus Vol. 2, Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
- Lestari E., & Sulistyawati A. I (2017). Kebijakan Dividen Pada Indeks Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Volume 6, No.2, 113-130.
- Mardaleni. 2014. Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*. Vol 2, No.2.
- Marlina, Lisa dan Danica, Clara. 2009. Analisis Pengaruh Cash Position, Debt

- to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 1: 1-6
- Nachrowi, N.D dan Usman, H. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Novalia, Riska, Zulbahridar, dan Elfi Ilham. 2013. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Otomotif dan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2011. *Jurnal Manajemen dan Akutansi*.
- Nuringsih, Kartika. 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen, Study 1995-1996. *Jurnal Akutansi dan Keuangan Indonesia*, Juli - Desember Vol. 2, No. 2, hlm. 103 - 123.
- Pribadi, Anggit Satria dan R. Djoko Sampurno. 2012. Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return on Asset terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal of Management* Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 212 - 211
- Purwanti, D. 2010. Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Study Empiris Perusahaan Manufaktur yang tersedia di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009). Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Rahmawati, Nining Dwi. 2014. Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1306-1317
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma, 2003, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jilid 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sudrajat. 2001. *Modul Teori Akutansi*, Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarsono. 2002. *Metodologi Penelitian*, Edisi Pertama, Fakultas Ekonomi, UPN "Veteran" Jawa Timur
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- www.britama.com
- www.idx.co.id